

Pengaruh Pemberian Edukasi Media *E-leaflet* terhadap Pengetahuan Prosedur Anestesi Spinal pada Pasien *Section Caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

M. Farhan. S¹, Cahaya Nugraheni², Aisyah Nur Azizah³

^{1,2,3} Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹mfarhann011@gmail.com, ²Cahayanugraheni@unisayogya.ac.id,
³aisyahna64@unisayogya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: mfarhann011@gmail.com

Article History:

Received Jul 06th, 2026

Accepted Aug 31th, 2026

Publish Sep 21th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Kurangnya pemahaman pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada tindakan section caesarea dapat menimbulkan kecemasan, ketidakpatuhan, serta menurunkan kesiapan pasien sebelum operasi. Penggunaan media edukasi digital seperti *e-leaflet* diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pasien secara lebih efektif dan praktis. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian edukasi media *e-leaflet* terhadap pengetahuan prosedur anestesi spinal pada pasien section caesarea di RS PKU Muhammadiyah Bantul. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest design. Sampel penelitian sebanyak 38 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Intervensi berupa pemberian edukasi menggunakan media *e-leaflet* mengenai prosedur anestesi spinal. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pasien setelah diberikan edukasi media *e-leaflet*. Analisis statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pemberian edukasi media *e-leaflet* terhadap pengetahuan prosedur anestesi spinal pada pasien section caesarea ($p < 0,05$). **Simpulan:** Edukasi menggunakan media *e-leaflet* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada pasien section caesarea di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Kata Kunci : *E-leaflet*, Edukasi, Pengetahuan, Anestesi Spinal, Section Caesarea, Pasien

Abstract

Background: Lack of patient understanding regarding spinal anesthesia procedures in section caesarea surgery may cause anxiety, noncompliance, and decreased patient readiness before surgery. The use of digital educational media such as *e-leaflets* is expected to improve patient knowledge more effectively and practically. **Objective:** To determine the effect of *e-leaflet* educational media on knowledge of spinal anesthesia procedures among section caesarea patients at RS PKU Muhammadiyah Bantul. **Methods:** This study used a quantitative method with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sample consisted of 38 respondents selected using purposive sampling technique. The intervention was educational media using an *e-leaflet* about spinal anesthesia procedures. Data were collected using a knowledge questionnaire and analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** The results showed an increase in patients' knowledge levels after receiving education through *e-leaflet* media. Statistical analysis indicated a significant effect of *e-leaflet* educational media on knowledge of spinal anesthesia procedures among section caesarea patients ($p < 0.05$). **Conclusion:** Education using *e-leaflet* media has a significant effect on improving patient knowledge regarding spinal anesthesia.

Keyword : *E-leaflet*, Education, Knowledge, Spinal Anesthesia, Section Caesarea, Patients

1. PENDAHULUAN

Anestesi merupakan prosedur yang digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri selama tindakan pembedahan atau prosedur medis. Secara umum, anestesi terdiri atas anestesi umum, anestesi regional, dan anestesi lokal (Nugraheni, 2020; Millizia *et al*, 2022). Pada tindakan *sectio caesarea*, anestesi spinal merupakan jenis anestesi regional yang paling sering digunakan karena memiliki tingkat keamanan yang tinggi, memberikan efek analgesik yang baik, serta mempercepat proses pemulihan pasien (Kurniawan *et al*, 2023; Santoso *et al*, 2025).

Tindakan *sectio caesarea* terus mengalami peningkatan di Indonesia sehingga kebutuhan pelayanan anestesi yang optimal semakin penting. Meskipun memberikan manfaat bagi keselamatan ibu dan bayi, prosedur operasi dan anestesi sering menimbulkan kecemasan akibat kurangnya pemahaman pasien mengenai prosedur, manfaat, maupun risiko anestesi spinal (Zahroh *et al*, 2024; Santoso & Hardiyani, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan pasien dapat memengaruhi kesiapan, kepatuhan terhadap prosedur praoperasi, serta hasil pelayanan yang diterima (Beneby *et al*, 2023).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan pasien adalah melalui edukasi kesehatan menggunakan media digital. *E-leaflet* merupakan media edukasi yang praktis, mudah didistribusikan, dapat diakses berulang kali melalui perangkat elektronik, serta terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai tindakan medis dan perioperatif (Rustandi *et al.*, 2024). Tingkat pengetahuan pasien juga dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman sebelumnya, sehingga penyampaian informasi yang terstruktur menjadi bagian penting dalam mempersiapkan pasien menghadapi prosedur anestesi spinal (Dermawan *et al*, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea* (Dermawan *et al*, 2023). Penelitian lain juga melaporkan bahwa pemberian edukasi melalui media *leaflet* dapat mengurangi ketidakpahaman pasien mengenai anestesi spinal yang berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien (Lestari *et al*, 2025). Selain itu, masih ditemukan hampir setengah responden belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai anestesi (Wijaya *et al*, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul, 5 dari 10 pasien menyatakan belum memahami prosedur anestesi spinal, sementara edukasi yang diberikan masih terbatas pada penjelasan lisan tanpa menggunakan media pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan media edukasi praoperatif berbasis digital untuk meningkatkan pengetahuan, kesiapan pasien, dan kualitas pelayanan anestesi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah pasien *sectio caesarea* yang menjalani anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 60 pasien. Sampel penelitian berjumlah 38 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Responden diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan media *e-leaflet* mengenai prosedur anestesi spinal, sedangkan tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner berisi 15 pertanyaan

benar atau salah. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi media *e-leaflet* terhadap pengetahuan prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1). Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Usia Responden

Usia (tahun)	Frequency (f)	Percent (%)
17-25 tahun	12	31.6
26-35 tahun	25	65.8
36-45 tahun	1	2.6
Total	38	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia. Mayoritas responden berada pada rentang usia 26–35 tahun sebanyak 25 responden (65,8%), diikuti usia 17–25 tahun sebanyak 12 responden (31,6%), sedangkan minoritas responden berada pada rentang usia 36–45 tahun sebanyak 1 responden (2,6%).

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Frequency (f)	Percent (%)
SD	0	0
SMP	8	21.1
SMA	18	47.4
S1	12	31.6
Total	38	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 responden (47,4%), diikuti S1 sebanyak 12 responden (31,6%) dan SMP sebanyak 8 responden (21,1%), sedangkan tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar.

Tabel 3. Karakteristik Pengalaman

Pendidikan	Frequency (f)	Percent (%)
Sudah Pernah	26	68.4
Belum Pernah	12	31.6
Total	38	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengalaman operasi atau anestesi. Mayoritas responden sudah memiliki pengalaman mengenai operasi atau anestesi sebanyak 26 responden (68,4%), sedangkan 12 responden (31,6%) belum memiliki pengalaman.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi *E-leaflet*

Tingkat Pengetahuan	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	10	26.4
Cukup	16	42.1
Kurang	12	31.6
Total	38	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan media *e-leaflet*. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 16 responden (42,1%), diikuti kategori kurang sebanyak 12 responden (31,6%), sedangkan minoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 10 responden (26,3%).

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Edukasi *E-leaflet*

Tingkat pengetahuan	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	18	47.4
Cukup	11	28.9
Kurang	9	23.7
Total	38	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan media *e-leaflet*. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 18 responden (47,4%), diikuti kategori cukup sebanyak 11 responden (28,9%), sedangkan minoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 9 responden (23,7%)

2) Analisis Bivariat

Tabel 6. Uji Wilcoxon

Kuesioner Pengetahuan	Baik	F %	Cukup	F %	Kurang	F %	p-value
Sebelum (pre)	10	26.4	16	42.1	12	31.6	0.000
Sesudah (post)	18	47.4	11	28.9	9	23.7	

Sumber: Data primer, 2026

Berdasarkan tabel 6, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan media *e-leaflet*, ditandai dengan meningkatnya kategori pengetahuan baik dari 10 responden (26,4%) menjadi 18 responden (47,4%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-leaflet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada tindakan *sectio caesarea*.

PEMBAHASAN

1) Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Prosedur Anestesi Spinal Sebelum Diberikan Edukasi Menggunakan Media *E-leaflet* pada Pasien *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal sebelum diberikan edukasi menggunakan media *e-leaflet* sebagian besar berada pada kategori cukup

sebanyak 16 responden, diikuti kategori kurang sebanyak 12 responden, dan kategori baik sebanyak 10 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi edukasi, sebagian besar pasien belum memiliki pengetahuan yang optimal mengenai prosedur anestesi spinal pada tindakan *sectio caesarea*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diterima pasien masih terbatas, sehingga pemahaman mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta efek samping anestesi spinal belum sepenuhnya dipahami. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil proses penginderaan terhadap suatu objek, sehingga semakin sedikit informasi yang diterima seseorang maka semakin terbatas pula pengetahuan yang dimilikinya (Darmayanti, 2022).

Tingkat pengetahuan yang masih berada pada kategori cukup dan kurang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan informasi praoperatif yang diterima pasien. Informasi yang diberikan secara lisan berisiko tidak dipahami secara utuh, mudah terlupakan, dan sulit diulang kembali ketika pasien membutuhkan penjelasan (Lestari *et al.*, 2025). Selain itu, pasien *sectio caesarea* memerlukan persiapan fisik maupun psikologis, sehingga kurangnya pemahaman mengenai prosedur anestesi spinal dapat menimbulkan rasa takut dan kecemasan sebelum menjalani operasi (Santoso & Hardiyani, 2025).

Dengan demikian, tingkat pengetahuan pasien sebelum diberikan edukasi masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penyediaan media edukasi yang terstruktur, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan informasi praoperatif, seperti media *e-leaflet*, untuk membantu meningkatkan pemahaman pasien mengenai prosedur anestesi spinal.

2) Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Prosedur Anestesi Spinal Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *E-leaflet* pada Pasien *Sectio Caesarea*

Setelah diberikan edukasi menggunakan media *e-leaflet*, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal. Responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 18 responden (47,4%), sedangkan kategori cukup sebanyak 11 responden (28,9%) dan kategori kurang menurun menjadi 9 responden (23,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi melalui media *e-leaflet*, sebagian besar pasien memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur anestesi spinal. Meskipun demikian, masih terdapat responden dengan tingkat pengetahuan dalam kategori cukup dan kurang, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, usia, pengalaman menjalani anestesi sebelumnya, kemampuan memahami informasi, serta tingkat literasi digital yang berbeda-beda (Putri *et al.*, 2025). Selain itu, responden yang pernah menjalani operasi atau anestesi sebelumnya cenderung memiliki pengetahuan awal yang lebih baik sehingga lebih mudah memahami informasi yang diberikan dibandingkan responden yang belum memiliki pengalaman tersebut (Putri *et al.*, 2025).

Peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi menunjukkan bahwa media *e-leaflet* mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas mengenai pengertian, tujuan, manfaat, prosedur, efek samping, serta penanganan komplikasi anestesi spinal. Hal ini sejalan dengan teori media pendidikan kesehatan yang menyatakan bahwa media pembelajaran memudahkan sasaran dalam memahami, mengingat, dan menerapkan informasi kesehatan (Pratiwi *et al.*, 2025). Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur anestesi spinal dapat membantu meningkatkan kesiapan pasien dalam menghadapi tindakan operasi (Lestari *et al.*, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dermawan *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi prosedur anestesi spinal menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan pasien *sectio caesarea*. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Nurlaelasari *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* maupun audiovisual berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pasien. Dengan demikian, media *e-leaflet* dapat menjadi alternatif edukasi praoperatif yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal sebelum tindakan *sectio caesarea*.

3) Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media *E-leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Prosedur Anestesi Spinal pada Pasien *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea* (Dermawan, *et al*, 2023).

Pengaruh *e-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dapat dijelaskan melalui perannya sebagai media edukasi yang menyajikan informasi secara terstandar, ringkas, dan mudah dipahami sehingga setiap pasien memperoleh informasi yang sama mengenai prosedur anestesi spinal. Selain itu, penyajian materi dalam bentuk teks dan gambar yang ditampilkan melalui tablet serta disertai pendampingan langsung oleh peneliti membantu pasien memahami materi dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat informasi yang belum dipahami (Dewi & Kurniasari, 2022; Rahmawati, 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *e-leaflet* tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi turut mendukung kesiapan pasien dalam menghadapi tindakan anestesi spinal sehingga pasien lebih mudah memahami dan mengikuti instruksi tenaga kesehatan sebelum maupun sesudah operasi (Lestari *et al.*, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Dermawan *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa edukasi prosedur anestesi spinal menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan pasien *sectio caesarea*. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Rustandi *et al.* (2024) yang menyebutkan bahwa penggunaan *leaflet*, termasuk dalam bentuk digital, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien mengenai tindakan medis. Oleh karena itu, *e-leaflet* dapat menjadi alternatif media edukasi praoperatif yang berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal serta mendukung kualitas pelayanan anestesi (Pratiwi *et al.*, 2025).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal pada pasien *sectio caesarea*. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-leaflet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien mengenai prosedur anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada RS PKU Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dosen pembimbing, dosen penguji, serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beneby, R. D., Lomanowska, A. M., Yu, H. C., Jobin, P., Rosenbloom, B. N., Gabriel, G., Daudt, H., Negraeff, M., Di Renna, T., Hudspith, M., & Clarke, H. (2023). The impact of preoperative patient education on postoperative pain, opioid use, and psychological outcomes: A narrative review. *Canadian Journal of Pain*, 7(2). <https://doi.org/10.1080/24740527.2023.2266751>
- Darmayanti, L. P. A. W. (2022). Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pada penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Utara.
- Dermawan, B. D., Novitasari, D., & Khasanah, S. (2023). Edukasi prosedur anestesi spinal menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan pasien sectio caesarea. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Dewi, S. C., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dan website terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai faktor risiko diabetes mellitus. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(2).
- Kurniawan, A. G., Susanto, A., & Rahmawati, A. N. (2023). Jurnal cakrawala ilmiah, 2(7).
- Lestari, E. N., Murdiyanto, J., Setyowati, A., et al. (2025). Pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anestesi. *Jurnal Kesehatan Republik Indonesia*, 2(7).
- Millizia, A., Awaludin, L. R. P., Nashirah, A., & Akbar, M. K. (2022). Laporan kasus regional anestesi pada pasien chordektomy A/I hipospadia anak. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(4).
- Nugraheni, C. (2020). Perbedaan kejadian menggigil pada kelompok usia lanjut dan usia anak dengan general anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurlaelasari, D., Herawati, I., & Ermanto, B. (2023). Differences in the effectiveness of health education using leaflet and audiovisual media on knowledge of surgery wound treatment. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(1).
- Pratiwi, M. D., Hidayati, E. N., Mawarni, O. I., & Maharani, N. (2025). The effect of education with digital leaflets on increasing knowledge about dyslipidemia. *Jurnal Eduhealth*, 16(3). <https://doi.org/10.54209/eduhealth.v16i03>
- Putri, A. T. (2025). Pengaruh tingkat pengetahuan dan sumber informasi terhadap perilaku pencegahan COVID-19.
- Rahmawati. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi.
- Rustandi, G. S., Laela, D. S., Supriyanto, I., & Heriyanto, Y. (2024). The effect of leaflet media provision communication on patient knowledge. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 4(1). <https://doi.org/10.34011/jtgm.v4i1.2759>
- Santoso, F. P., & Hardiyani, T. (2025). Pengaruh video edukasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(2).
- Wijaya, A., Wibowo, T. H., & Sukmaningtyas, W. (2024). Gambaran tingkat pengetahuan tentang anestesi spinal pada ibu hamil dengan rencana sectio caesarea. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3.
- Zahroh, R. I., Hazfiarini, A., Martiningtyas, M. A. D., et al. (2024). Rising caesarean section rates and factors affecting women's decision-making. *BMJ Global Health*, 9(6). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-014602>